

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Distribusi/pengiriman adalah suatu kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk memudahkan proses penyampaian produk dari produsen kepada konsumen. Dengan kata lain, pengertian distribusi atau pengiriman adalah penghubung antara aktivitas produksi dan konsumsi. Pada perusahaan industri manufaktur, distribusi menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan.

Proses distribusi dan transportasi juga merupakan komponen biaya harus dikeluarkan oleh perusahaan mengingat bagian ini termasuk penting untuk kelancaran produksi, salah satu faktor yang dapat memengaruhi permasalahan ini adalah rute distribusi yang dilalui alat transportasi dalam mengirim bahan baku, keputusan rute pengiriman yang akan ditempuh oleh tiap kendaraan akan sangat berpengaruh terhadap biaya-biaya pengiriman.

Sedotan adalah sebuah tabung yang dimaksudkan untuk mentranfer minuman dari wadah ke mulut peminum, dengan penerapan kekuatan mengisap. Sedotan yang paling awal berbentuk cekungan batang rumput dan benar-benar terbuat dari rumput atau jerami. Sebuah tabung plastik tipis (seperti *polypropylene* dan *polystyrene*) atau bahan lain, lurus atau dengan engsel seperti *akordeon*, itu digunakan oleh salah satu ujung dimulut dan lain di akhir minum. Tindakan itu mengurangi tekanan udara di mulut, lalu kekuatan tekanan atmosfer minuman sampai jerami. Sedotan pertama dibuat oleh Sumeria, dan digunakan untuk minum bir (untuk menghindari produk sampingan padat fermentasi). Argentina dan tetangga mereka menggunakan perangkat metalik serupa *bombilla* yang bertindak baik sebagai jerami dan saringan untuk teman minum teh.

Dilansir dari *National Geographic*, konsep mengenai sedotan plastik sudah ditemukan oleh bangsa sumaria sekitar 3000 sebelum masehi (SM) . karena popularitas sedotan mulai naik bersamaan dengan revolusi industri di Eropa, orang-orang menggunakan tangkai rumput gandum yang disebut

ryegrass. Efek yang ditimbulkan adalah rasa rumput itu tercampur dalam aneka minuman.

UD. Makmur Jaya Plastik adalah perusahaan *manufacture* yang memproduksi sedotan plastik dalam berbagai jenis dan ukuran. Banyak ditemui permasalahan-permasalahan tentang pengiriman terlambat. Jadwal pengiriman yang banyak dalam setiap harinya serta jarak antar lokasi mengakibatkan beberapa lokasi tidak dapat menerima barang pada hari itu juga. Sehingga jadwal yang tidak terkirim pada hari ini akan dikirim pada besoknya.

Untuk mengantisipasi permasalahan ini, maka diperlukan sebuah metode yang dapat memberikan biaya pendistribusian produk yang minimal. Metode *saving matrix* adalah metode yang digunakan untuk menentukan rute distribusi produk kewilayah pemasaran dengan cara menentukan rute distribusi yang harus dilalui dan jumlah kendaraan berdasarkan kapasitas kendaraan agar diperoleh rute terpendek dan biaya transportasi yang minimal. Metode *saving matrix* juga merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk menjadwalkan sejumlah kendaraan terbatas dari fasilitas yang memiliki kapasitas maksimum (Suparjo, 2017).

Dengan menggunakan metode *saving matrix* sangat diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan – permasalahan di atas, sehingga perusahaan dapat mudah menentukan jalur distribusi secara efisien dan dapat menghemat atau memangkas biaya distribusi, sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan dengan adanya penerapan metode *saving matrix*.

Permintaan akan suatu produk pada suatu perusahaan merupakan *resultan* dari berbagai faktor yang saling berinteraksi dalam pasar. Faktor-faktor ini hampir selalu merupakan kekuatan yang berada diluar kendali perusahaan, pimpinan yang memiliki keampuan untuk dapat menetapkan keputusan yang tepat dalam menghadapi masa depan yang penuh tidak kepastian, agar perusahaan dapat meraih apa yang menjadi tujuannya. Salah satu hal yang paling penting untuk mewujudkan hal tersebut adalah memperkirakan atau meramal *forecasting* besarnya penjualan atau permintaan pelanggan akan barang atau jasa yang dihasilkan. Seluruh manajer selalu berkeinginan untuk dapat memperkirakan

atau mempredisikan besarnya seluruh permintaan jangka pendek atau jangka panjang sekalipun untuk masing-masing produknya. Dalam kaitannya dengan penyusunan rencana penjualan, informasi yang diperoleh dari peramalan penjualan akan memberikan gambaran berguna tentang prospek permintaan produk tersebut dipasar.

1.2 Rumusan Masalah

Dari kondisi diatas, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat jadwal pengiriman sedotan plastik perkarung yang efektif pada perusahaan UD. Makmur Jaya Abadi menggunakan metode *saving matrix* ?
2. Manakah yang merupakan rute terpendek, rute lama atau rute baru yang menggunakan metode *saving matrix* ?
3. Berapakah biaya pengiriman yang dapat ditekan jika menggunakan rute dari jadwal yang efektif jika dibandingkan dengan rute semula?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas, maka yang menjadi tujuan dari proposal ini adalah :

1. Membuat jadwal pengiriman sedotan plastik yang efektif pada perusahaan UD. Makmur Jaya Plastik menggunakan metode *saving matrix*.
2. Menentukan rute terpendek menggunakan metode *saving matrix* dalam pengiriman sedotan plastik pada perusahaan UD. Makmur Jaya Plastik .
3. Menghitung biaya yang dapat ditekan jika menggunakan rute pengiriman yang baru.

2 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas, maka yang menjadi manfaat dari proposal ini adalah :

1. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti, bagi perusahaan ataupun untuk penelitian selanjutnya.
2. Dapat membantu karyawan dalam menyusun jadwal pengiriman sedotan plastik yang efektif.
3. Membantu menentukan rute terpendek pengiriman setiap harinya.
4. Dapat menekan biaya pengiriman.

1.4 Batasan masalah

Agar bahasan dalam proposal ini mempunyai arah dan tujuan yang jelas, maka perlu dilakukan batasan masalah yaitu : Jadwal rute pengiriman yang diteliti lewat jalur darat..